

RINGKASAN

ANIS ANALISA. NIM H.OA.000.012.2003. Manajemen Usaha Peternakan Ayam Arab pada CV Kuda Hitam Perkasa Kediri : Kajian Penanganan Pasca Penetasan (Pembimbing : **SRI KISMIATI**)

Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di susun berdasarkan serangkaian kegiatan PKL yang di laksanakan pada tanggal 03 Maret - 13 April 2003 di CV Kuda Hitam Perkasa, Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Kegiatan PKL ini bertujuan untuk memperoleh ketrampilan, pengetahuan dan wawasan dalam usaha peternakan ayam Arab khususnya pada penanganan pasca penetasan di CV Kuda Hitam Perkasa.

Materi yang di gunakan adalah CV Kuda Hitam Perkasa (KHP). Metode yang di gunakan adalah partisipasi aktif yaitu melakukan kegiatan praktek kerja disamping mengadakan observasi, pengumpulan data primer dan sekunder.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan selama Praktek Kerja Lapangan diketahui bahwa pada CV Kuda Hitam Perkasa adalah sebuah perusahaan yang melakukan usaha dalam bidang pembibitan dan penetasan ("hatchery") ayam Arab. Unit penetasan pada CV Kuda Hitam Perkasa melakukan serangkaian kegiatan meliputi persiapan penetasan, proses dan pasca penetasan. Penerimaan telur setiap hari dari kandang KHP dan 5 hari sekali dari mitra. Kegiatan penetasan meliputi penerimaan telur, pembersihan telur, penyimpanan, "setting period", "transfer" (pemindahan telur), dan periode penetasan. Kegiatan pasca penetasan yaitu "pull chick" (pengumpulan DOC), seleksi dan "culling", pemilihan jenis produk, pemberian vaksin yaitu berupa vaksin Marek serta pengemasan dalam bok pengemas yang dilanjutkan dengan pengiriman DOC ke peternakan yang membutuhkan. Fertilitas yang diperoleh rata-rata sebesar 91,35% serta daya tetas ayam Arab sebesar 68,1%. Jenis produk yang dihasilkan yaitu "master", "icon", "patron". Kegiatan "sexing" (pemilihan jantan dan betina) dan "debeaking" (pemotongan paruh) tidak dilakukan. Limbah ada 2 macam yaitu limbah padat dan cair. Penanganan limbah padat dimasukkan dalam galian tanah sedangkan limbah cair dalam saluran air yang ditampung dalam kolam air dengan ukuran 2 x4m.

Kesimpulan yang didapat adalah pada unit penetasan KHP melakukan serangkaian kegiatan mulai dari persiapan penetasan, proses dan pasca penetasan sudah dilakukan dengan baik namun pada pasca penetasan tidak dilakukan "sexing" (pemilihan jantan dan betina) serta "debeaking" (pemotongan paruh) sehingga dapat merugikan bagi konsumen.

Kata kunci : "hatchery", pasca penetasan.